

**ANALISIS KOMUNIKASI POLITIK PEMERINTAH DAERAH
KOTA PADANG DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM VAKSINASI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



- Pembimbing:**
- 1. Dr. Tengku Rika Valentina, MA**
 - 2. Drs. Tamrin, M.Si**

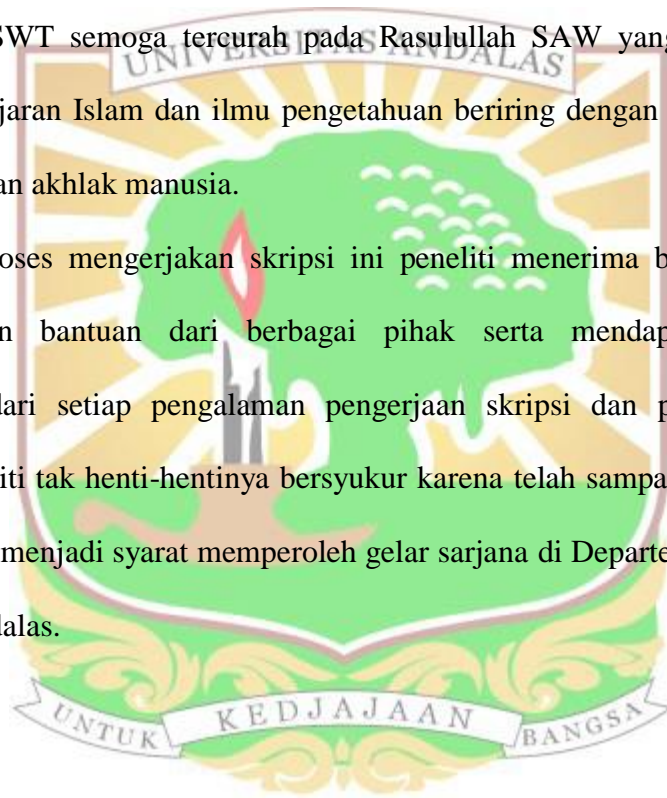
**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Komunikasi Politik Pemerintah Daerah Kota Padang dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19”. Shalawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah SWT semoga tercurah pada Rasulullah SAW yang berjuang untuk membawakan ajaran Islam dan ilmu pengetahuan beriring dengan perjuangan untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Dalam proses mengerjakan skripsi ini peneliti menerima banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak serta mendapat banyak pula pembelajaran dari setiap pengalaman pengerjaan skripsi dan proses saat turun lapangan. Peneliti tak henti-hentinya bersyukur karena telah sampai tahap selesainya skripsi ini yang menjadi syarat memperoleh gelar sarjana di Departemen Ilmu Politik, Universitas Andalas.



ABSTRAK

Pada tanggal 15 Januari 2021 Kota Padang secara resmi melaksanakan program vaksinasi Covid-19 dari pemerintah pusat untuk pengendalian pandemi Covid-19 di Indonesia. Dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 Pemerintah Kota Padang melakukan beberapa upaya komunikasi untuk mengejar target vaksinasi Covid-19 yang ditetapkan pemerintah pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis koordinasi komunikasi politik yang dilakukan Pemerintah Kota Padang dalam meningkatkan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di Kota Padang berdasarkan teori yang dipakai yaitu komunikasi politik yang dikemukakan Dan Nimmo yang terdiri dari lima unsur berupa pertanyaan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dan akibat apa. Untuk menyesuaikan keadaan krisis kesehatan yang terjadi saat ini penggunaan teori komunikasi politik ini menggunakan pendekatan komunikasi risiko yang dikemukakan *World Health Organization* dengan dua strategi pendekatan utama yaitu komunikasi publik melalui kehumasan dan pelibatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan metode *purposive sampling* dalam pemilihan informannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada strategi pendekatan komunikasi melalui kehumasan dan pelibatan masyarakat oleh Pemerintah Kota Padang telah dilakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dengan koordinasi yang dijalin dalam Pemerintah Kota Padang berdasarkan lima unsur komunikasi politik Dan Nimmo. Meskipun begitu dalam komunikasi risiko, upaya Pemerintah Kota Padang tidak terlaksana dengan baik sebab masyarakat Kota Padang sebagian besar mematuhi peraturan pemerintah atas dasar menghindari sanksi dan pembatasan dari pemerintah, bukan karena kesadaran dari diri masyarakat untuk mengadopsi perilaku yang tepat untuk menghindari risiko yang ditimbulkan.

Kata Kunci: Pemerintah Daerah, Komunikasi Politik, Komunikasi Risiko.



ABSTRACT

On January 15, 2021, Padang City officially implemented the Covid-19 vaccination program from the central government to control the Covid-19 pandemic in Indonesia. In implementing the Covid-19 vaccination program, the Padang City Government made several communication efforts to pursue the Covid-19 vaccination target set by the central government. This study aims to explain and analyze the coordination of political communication carried out by the Padang City Government in improving the implementation of the Covid-19 vaccination program in the City of Padang based on the theory used, namely political communication put forward by Dan Nimmo, which consists of five elements in the form of questions who, say what, with which channel, to whom, and with what effect. To adjust to the current state of the health crisis, political communication theory uses the risk communication approach proposed by the World Health Organization with two main approaches, namely public communication through public relations and community involvement. This study uses a qualitative approach with case study methods and purposive sampling methods in selecting informants. The results of this study indicate that in the communication approach strategy through public relations and community involvement by the Padang City Government, various efforts have been made to improve the implementation of Covid-19 vaccination with the coordination established within the Padang City Government based on the five elements of Dan Nimmo's political communication. However, in risk communication, Padang City Government's efforts were not carried out properly because the people of Padang City mostly obeyed government regulations based on avoiding sanctions and restrictions from the government, not because of the awareness of the community to adopt appropriate behavior to avoid the risks posed.

Keywords: *Local Government, Political Communication, Risk Communication.*

